

## **PENINGKATAN KUALITAS PARA PENGAJAR AL-QUR`AN DALAM RANGKA MEWUJUDKAN STANDAR KUALITAS PENDIDIKAN AL-QUR`AN**

**Mia Fitriah Elkarimah<sup>1)</sup>, Eddy Saputra<sup>2)</sup>**  
Universitas Indraprasta PGRI

### **Abstrak**

Program pengabdian oleh dosen-dosen Unindra yang dilaksanakan pada SD IT Bina Islam Muslim kelurahan Jatimulya kecamatan Tambun Selatan bekerjasama dengan Lembaga Kajian dan Pengembangan Pendidikan Al-Qur'an (LKPPQ) Ar-Rahmah, bertujuan untuk mengidentifikasi dan meningkatkan para guru Alquran yang berada di SDIT Bina Insani muslim akan standar kualitas pendidikan Alquran, yang kedua untuk mengetahui pengajaran tartil Alquran sebagai standar kealitas para pengajar qur'an di SDIT Bina Insan muslim yang ketiga adalah wujud kepedulian mengabdikan sebagai masyarakat dan dosen dalam melaksanakan Tridharma perguruan. Mitra pengabdian adalah seluruh guru di SD IT Bina Islam Muslim dan wali murid SD IT Bina Islam Muslim. Pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 25 - 26 Januari 2020 bertempat di aula SDIT Bina Islam Muslim dihadiri 15 guru dan 21 undangan orang tua/wali murid. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan ini adalah ceramah dan demonstrasi atau pelatihan secara langsung. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat adalah para guru dan para undangan memahami standar kualitas pendidikan Alquran.

**Kata Kunci:** Pelatihan, Tartil Alquran, LKPPQ, Kualitas Pendidikan Alquran.

### **Abstract**

*Community service by Unindra lecturers carried out at SD IT Bina Islam Muslim, Jatimulya sub-district, Tambun Selatan sub-district, aims to identify and improve Qur'anic teachers at SDIT Bina Insani Muslim on the quality standards of Qur'anic education, the second is to find out the teaching of the Qur'an tartil as a The third standard of quality of the Qur'an teachers at SDIT Bina Insan Muslim is a form of concern for serving as a community and lecturer in implementing the Tridharma of the College. The service partners are all teachers at SD IT Bina Islam Muslim and guardians of students at SD IT Bina Islam Muslim. This service was held on January 25, 2020 at the SDIT Bina Islam Muslim hall attended by 15 teachers and 21 invitees. The methods used in this implementation are lectures and demonstrations or direct training. The result of community service activities is that teachers and invitees understand the quality standards of Qur'anic education.*

**Keywords:** Training, Tartil Alquran, LKPPQ, Quality of Quranic Education.

**Correspondence author:** Mia Fitriah Elkarimah, el.karimah@gmail.com, Jakarta, Indonesia



This work is licensed under a CC-BY-NC

## PENDAHULUAN

Menyekolahkan anak di sekolah berbasis pendidikan agama Islam tidak menjamin sepenuhnya sang anak bisa membaca Al-Quran. Hal itu terjadi pada banyak siswa sekolah dasar. Kondisi itu disebabkan beberapa faktor, antara lain jumlah siswa yang tidak sebanding, minat siswa kurang, motivasi keluarga, dan kompetensi guru dan sebagainya. “Apa yang dilakukan hari ini (*training*) adalah upaya meningkatkan kompetensi guru dan mendorong guru semakin giat menjalankan tugas pembelajarannya dalam pembelajaran al-qur'an.

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) oleh dosen Agama Unindra bekerjasama dengan Lembaga Kajian dan Pengembangan Pendidikan Al-Qur'an (LKPPQ) Ar-Rahmah Cilengsi Bekasi melaksanakan pelatihan tartil Qur'an sebagai standar kualitas guru Qur'an yang berada di lingkungan SD IT Bina Insani Muslim Jatimulya Tambun Selatan Bekasi dan para orang tua walimurid SD IT Bina Insani Muslim. Urgensi pelatihan yang diselenggarakan team dosen agama Unindra dan LKPPQ Ar-Rahmah yaitu agar para guru Al-Qur'an mempunyai kompetensi yang unggul, baik dari sisi pengetahuan ilmu tajwid, kemampuan membaca dengan baik, maupun konsistensi dalam menjaga adab dalam berinteraksi dengan Al-Qur'an. Jika para guru Al-Qur'an mempunyai kompetensi yang memadai, harapan peningkatan kualitas pendidikan Al-Qur'an tentu akan dapat diwujudkan. Pelatihan yang diselenggarakan LKPPQ memadukan antara teori dan praktik, terlebih pelatihannya lebih kepada pentingnya Ilmu Tajwid, sebagai deteksi kesalahan yang tak tampak oleh orang awam, Sekalipun mempelajari ilmu tajwid hukumnya fardu kifayah, tapi bagi guru Al-Qur'an menjadi sebuah keniscayaan, karena ia akan menjadi tumpuan bagi murid-muridnya untuk bertanya. Selain itu, Ilmu tajwid dapat memandu kesahihan bacaan yang telah ditalaqi.

## METODE PELAKSANAAN

Pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan dari bulan 25 – 26 Januari 2020. Tempat pelaksanaan pelatihan di SD IT Bina Islam Muslim 01 yang beralamat di Jl. Gang mushala RT 04/07 , Jatimulya Tambun Selatan Bekasi.

### Prosedur pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan ini adalah ceramah dan demonstrasi atau pelatihan secara langsung. Metode ini digunakan karena dalam pelatihan lebih mudah dipahami oleh peserta pelatihan (Nahdi, dkk., 2020). Adapun tahap-tahap pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

#### 1. Persiapan

Pada tahap persiapan, dimulai dari sosialisasi program dan pembentukan tim pelaksana kegiatan. Setelah itu dilakukan koordinasi dengan pihak sekolah dan mengurus perizinan kegiatan. pada SD IT Bina Islam Muslim. Setelah itu menyusun proposal kegiatan. Tim Pengabdian masyarakat diberikan pendampingan sesuai dengan tema yang sudah di ijinakan.

#### 2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini merupakan tahap yang membutuhkan konsistensi didalam pengabdian masyarakat diantaranya :

- a. Pelatihan  
Dalam tahap pelatihan ini guru-guru ikut dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat .
  - b. Instrumentasi  
Tahap ini guru diharapkan sudah mahir membaca secara tartil.
3. Evaluasi

Tahapan yang terakhir adalah tahap evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan dari suatu kegiatan yang telah dilakukan. Hasil evaluasi dapat dijadikan masukan pada kegiatan selanjutnya. Dalam hal ini, evaluasi dilakukan dengan cara guru guru mempraktekan pembacaan quran secara tartil.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat di SD IT Bina Islam Muslim didapatkan hasil seperti terlihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat

No	Tanggal	Kegiatan	Peserta	Hasil
1	November 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Observasi awal ke guru THTQ (Qur'an) SDIT Bina Insani Muslim dan komite sekolah</li> <li>- Rapat kordinasi dan pembentukan tim PKM</li> </ul>	Dosen	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ditemukan sebagian besar guru belum terbiasa dengan pelatihan syahadah tartil</li> <li>- Terbentuknya tema kegiatan</li> <li>- Terbentuknya tim pelaksana kegiatan</li> </ul>
2	November 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kordinasi dengan pihak sekolah dan mitra Lembaga Kajian dan Pengembangan Pendidikan Alquran (LKPPQ) Ar-Rahma Cileungsi Bekasi</li> <li>- Menyusun proposal kegiatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tim dosen</li> <li>- direktur LKPPQ (Ahmad Jaelani)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendapat izin dari pihak sekolah</li> <li>- Terbentuknya proposal kegiatan</li> </ul>
3	Desember 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempersiapkan alat dan bahan kegiatan pelatihan</li> </ul>	Tim dosen	<ul style="list-style-type: none"> <li>- PPT materi pelatihan</li> <li>- <i>Software</i> pelatihan</li> </ul>
4	25-26 Januari 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tim Dosen</li> <li>- Pesreta pelatihan 15 guru dan 21 undangan orangtua/wali murid</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terbentuknya pemahaman guru standar kualitas pengajar qur'an</li> <li>Terbentuknya pemahaman wali murid akan membaca qur'an secara tartil</li> </ul>
5	Februari 2020	Penyusunan laporan kegiatan	Tim	Laporan kegiatan

## Dokumentasi Pelaksanaan Abdimas



Gambar 1. Penyampaian Materi Hafalan

Pada gambar diatas adalah sesi pertama peserta mendapatkan materi hafalan bacaan shalat, materi yang sesungguhnya sangat familiar karena sudah biasa dibaca dan diamalkan setiap kali menjalankan shalat. Namun karena pelatihan ini mengharuskan setiap hafalan dan bacaan dibaca secara tartil dan dibawakan dengan irama murattal, ternyata tidak mudah dan menjadi tantangan tersendiri bagi peserta untuk menguasainya. Pada sesi kedua peserta juga mengikuti materi klasikal tajwid praktis yang membahas tentang makharijul huruf wa sifatuha (tempat keluarnya huruf dan sifat-sifatnya). Peserta langsung diajak mempraktikkan agar dapat menghayati dan mengenali tempat keluarnya huruf serta mengidentifikasi sifat-sifatnya. Berisikan teknik dan praktik langsung.



Gambar 2. Penyerahan Cenderamata

Pada Gambar diatas Team abdimas Unindra dengan Lembaga Kajian dan Pengembangan Pendidikan Al-Qur'an (LKPPQ) Ar-Rahmah Cilengsi Bekasi, memberikan menghadiahkan sejumlah buah karya Dr. KH. Ahsin Sakho Muhammad, MA dan karya Dr. H. Zaenal Arifin M, MA kepada peserta yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar.



Gambar 3: Di akhir sesi, Foto dokumentasi bersama Ketua LKPPQ, Team Dosen Unindra beserta Peserta Pelatihan.

Keterampilan membaca Al-Qur'an atau lebih dikenal dengan istilah mengaji merupakan keterampilan penting pada fase awal. Sebagai upaya untuk merealisasikan misi besar dan mulia yaitu mewujudkan standar kualitas pendidikan Al-Qur'an, team abdimas dengan mitra guru sdit dan walimurid SD IT Bina Insani Muslim mengadakan Pelatihan dan Syahadah Tartil sebagai standar kualitas guru al-qur'an bekerjasama dengan Lembaga Kajian dan Pengembangan Pendidikan Al-Qur'an (LKPPQ) Ar-Rahmah.

Pada tahap pelaksanaan. Narasumber dari tim langsung memaparkan informasi-informasi penting serta langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh para peserta abdimas dalam rangka mengevaluasi pembelajaran al-Quran selama ini di SD IT Bina Insani Muslim . Setelah pemaparan, tim dosen juga menjelaskan bahwa Guru merupakan faktor yang sangat dominan dan paling penting dalam pendidikan formal (Dadan, 2016) pada umumnya karena bagi siswa, guru sering dijadikan tokoh teladan bahkan menjadi tokoh identifikasi diri (Dahlan, 2018). Begitupun peran penting yang ada pada guru ngaji yaitu dengan ikhlas berjuang lahir bathin mengajarkan baca tulis Al-Qur'an demi mewujudkannya masyarakat *qur'ani* ditengah kehidupan berbangsa dan bernegara. Seperti dalam sebuah hadits Nabi Muhammad S.A.W. yang artinya "*sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar dan mengajarkan AlQur'an*". H.R Bukhori (Al-Majidi, 2008).

Guru ngaji adalah profesi mulia yang mengemban misi dalam menyebar luaskan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup yang membimbing masyarakat menuju keselamatan dunia akhirat. Maka, untuk menjadi guru ngaji yang profesional seseorang itu harus beringinan untuk terus belajar mempelajari tentang Al-Qur'an baik dalam kefasihan dan ketartilan bacaannya.

Sebagus apapun sarana dan prasarana sebuah lembaga pendidikan Al-Qur'an, jika tidak memiliki guru Al-Qur'an yang memiliki standar kualitas, tentu akan sulit mengharapkan hasil lulusan yang baik, tandasnya. Standar kualitas guru Al-Qur'an menjadi sangat penting untuk menjamin anak-anak yang belajar mendapatkan

pengajaran Al-Qur'an yang benar. Mengajarkan Al-Qur'an yang benar adalah amanah yang tanggung jawabnya langsung di hadapan Allah, Sang Pemilik Kalam.

Setelah itu team abdimas dan LKPPQ memetakan peserta didasarkan pada hasil tes kemampuan baca Al-Qur'an dengan klasifikasi sebagai berikut: 1) Lancar baca Al-Qur'an tetapi tidak sesuai dengan kaidah tajwid. 2) Lancar baca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid. Setelah diklasifikasikan, Jumlah tersebut dikelompokkan menjadi 2 kelompok belajar (Pokjar). Pelatihan selama 2 hari, yang di mana para guru dan wali murid dilibatkan untuk mengetahui bagaimana standar kualitas pengajar Alquran. Yang langsung di jelaskan dan dilatih oleh ketua LKPPQ .

Dalam pertemuan pertama peserta fokus mengikuti materi hafalan, peserta juga mendapatkan materi pengkayaan tentang prinsip-prinsip Metodologi Iqro', klasikal tajwid praktis yang membahas tentang makharijul huruf wa sifatuha (tempat keluarnya huruf dan sifat-sifatnya). Materi terakhir ini penting karena begitu banyaknya pengajar Al-Qur'an dengan menggunakan buku Iqro', namun tidak mengetahui metode pengajarannya. Sehingga tidak mengherankan jika hasilnya belum memenuhi standar yang diharapkan. Di akhir sesi, Direktur LKPPQ dan team abdimas menghadiahkan sejumlah buah karya Dr. KH. Ahsin Sakho Muhammad, MA dan karya Dr. H. Zaenal Arifin M, MA kepada peserta yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar.

## **SIMPULAN**

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat adalah para guru dan walimurid mampu memperoleh pengetahuan tentang pentingnya mempelajari AlQur'an dapat meningkat dengan dilakukan pelatihan guru Al-Qur'an. Pemahaman para guru mengaji tentang pentingnya mengajarkan dengan bacaan yang baik dan benar atau secara tartil.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Al-Majdi, Abdussalam Al-Muqbil. (2008). Bagaimana Rasulullah Mengajarkan AlQur'an Kepada Para Sahabat. Jakarta: Darul Falah
- Dahlan, R.M. (2018). Menjadi Guru Yang Bening Hati: Strategi Mengelola Hati di Abad Modern. Yogyakarta: Deepublish
- Suryana, Dadan. (2016). Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi dan Masa Perkembangan Anak. Jakarta: Kencana.
- Tamami, Badrut. (2016). Pelatihan Membaca Al-Qur'an Yang Baik Dan Benar Melalui Metode Qira'ati. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks* Juli 2016. 27-33.
- Triana, Rumba. Dkk (2020). Peningkatan Kualitas Para Pengajar Al-Qur`An Dalam Rangka Untuk Meningkatkan Minat Belajar Baca Al-Qur`An Di Kelurahan Gunung Batu. *Khidmatul Ummah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*